

Potensi Pembelajaran yang Berorientasi ESD (*Education For Sustainable Development*) pada Guru IPA Kelas 7 MTS Kabupaten Banjarnegara

Tri Mulyani*, Endah Rita Sulistya Dewi, Muhammad Syaipul Hayat

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Jl. Lingga No. 4 Dr. Cipto, Semarang, Indonesia

*Email: michayuniawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi pembelajaran yang berorientasi ESD (*Education for Sustainable Development*) pada Guru IPA kelas 7 MTs Kabupaten Banjarnegara. Metode penelitian menggunakan deksriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 guru kelas VII MTs Kabupaten Banjarnegara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebar secara *online* kepada guru IPA MTs berdasarkan indikator Potensi Guru berorientasi ESD untuk mendapatkan data dan teknik Wawancara. Dari hasil survey diperoleh informasi pengetahuan guru tentang ESD 65 % belum mengenal ESD, 70 % belum mengetahui konsep dan ESD dalam pembelajaran IPA. Dari fakta lain hasil wawancara ternyata guru belum mengetahui ESD dalam pembelajaran. Dari hasil angket potensi pembelajaran, wawasan guru tentang ESD diperoleh 35 % baru mengetahui *Education For Sustainable Development* (ESD), 55 % tidak mengetahui pengertian ESD dan 60 % baru mendengar ESD. Beberapa guru dalam pembelajaran ada yang sudah mengetahui dan menemukan materi yang berorientasi ESD.

Kata kunci: potensi, ESD

Abstract

This study aims to describe the potential for ESD (Education for Sustainable Development)-oriented learning in grade 7 science teachers at MTs Banjarnegara District. The research method uses descriptive qualitative. The population in this study were 20 class VII teachers at MTs in Banjarnegara Regency. The instrument used in this study was a questionnaire distributed online to MTs science teachers based on ESD-oriented Teacher Potential indicators to obtain data and interview techniques. From the survey results, it was obtained information on teachers' knowledge about ESD, 65% did not know ESD, 70% did not know concepts and ESD in science learning. From other facts from the interviews it turned out that teachers did not know ESD in learning. From the results of the learning potential questionnaire, teachers' insights about ESD obtained 35% new to Education For Sustainable Development (ESD), 55% did not know the meaning of ESD and 60% had just heard of ESD. Some teachers in learning already know and find ESD-oriented material.

Keywords: *potential for ESD*

PENDAHULUAN

Education for Sustainable Development (ESD) merupakan pendidikan dengan proses sepanjang hayat yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan komitmen yang dibutuhkan dalam

membangun masyarakat yang sustainable, dimana pengambilan keputusan individu maupun kelompok mempertimbangkan penghematan dan proses ekologis alam kualitas kehidupan meningkat baik saat ini maupun di masa yang akan datang (Lavanya & Saraswathi, 2014).

ESD merupakan suatu konsep dinamis melalui pendidikan yang memiliki nilai luhur demi terwujudnya masa depan yang berkelanjutan. Terdapat tiga perspektif utama dalam ESD yakni perspektif sosial-budaya, lingkungan, dan ekonomi (Indrati, D. A., & Hariadi, P.(2016), Wijayanti, R., Roshayanti, F., Farikhah, I., Khoiri, N., & Siswanto, J. (2021)). ESD ini sangat penting mengingat kesadaran akan pentingnya aktifitas ramah dan pemberdayaan lingkungan tidak dapat tumbuh dalam waktu singkat, melalui sekali atau dua kali pemberian penyuluhan atau pelatihan (Nasibulina, 2015). Penanaman nilai ini harus diperkenalkan sejak dini, salah satu caranya adalah dengan memperkenalkan ESD dilingkungan sekolah (Segara, 2015). Pendidikan berorientasi ESD menghasilkan pengetahuan melalui tindakan kritis dan refleksi, perubahan kebijakan dan praktik penerapan. Pendidikan berorientasi ESD akan menghasilkan warga Negara yang aktif dan kritis (Shohel, 2011).

Salah satu tujuan pembelajaran IPA adalah pemahaman terkait alam lingkungan dan kekayaan alam yang perlu dijaga dan dilestarikan. Sehingga diharapkan setelah mempelajari IPA, siswa dapat berkontribusi secara aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Peran penting dari sains dan teknologi terhadap pengembangan berkelanjutan dalam masyarakat modern menunjukkan hubungan yang erat dari pembelajaran IPA dalam ESD (Eilks, 2015). Wilujeng et al., (2019) juga menyatakan bahwa melalui pembelajaran IPA, diharapkan siswa mengalami perubahan sikap yang positif dan nantinya mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi pembelajaran yang berorientasi ESD (Education for Sustainable Development) pada Guru IPA kelas 7 MTs Kabupaten Banjarnegara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dalam penelitian ini adalah *instrumen* angket yang diberikan secara online melalui Google formulir untuk setiap subjek dan wawancara. Menurut Sugiono (2011), Yuliani, W. (2018), Strauss, A., & Corbin, J. (2003) penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Metode deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 20 Guru IPA MTs Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah.

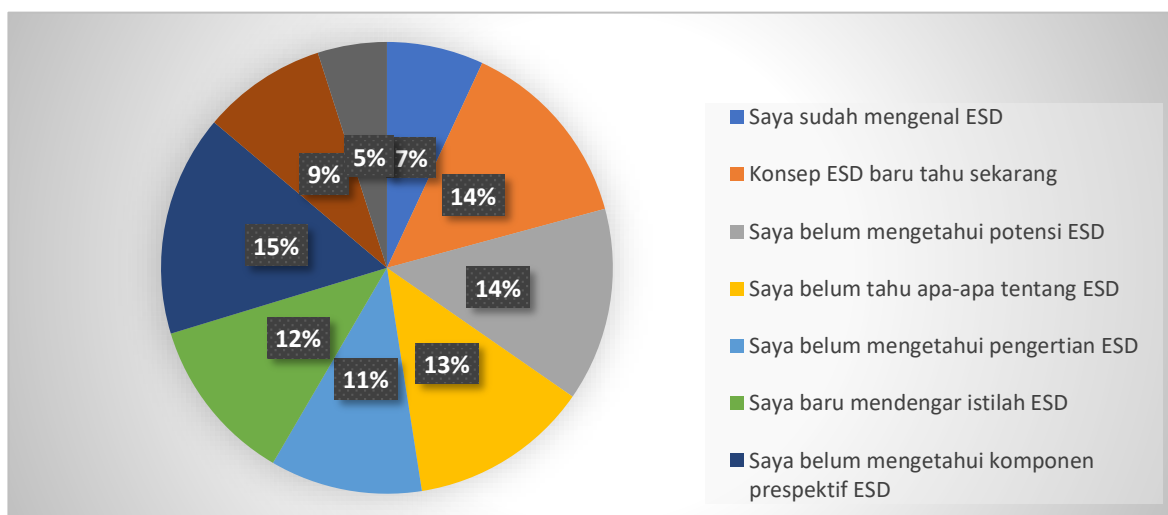
Tabel 1. Profil responden guru IPA MTs

Responden	Variabel		
	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Pengalaman mengajar
1	Laki - laki	Magister (S2)	11 – 15 tahun
2	Perempuan	Sarjana (S1)	>20 tahun
3	Perempuan	Sarjana (S1)	5-10 tahun
4	Perempuan	Sarjana (S1)	6-10 tahun
5	Perempuan	Sarjana (S1)	> 20 tahun
6	Perempuan	Sarjana (S1)	6-10 tahun

7	Perempuan	Magister (S2)	> 20 tahun
8	Perempuan	Sarjana (S1)	11-15 tahun
9	Perempuan	Sarjana (S1)	11-15 tahun
10	Laki - laki	Sarjana (S1)	5-10 tahun
11	Laki - laki	Magister (S2)	6-10 tahun
12	Perempuan	Sarjana (S1)	> 20 tahun
13	Perempuan	Sarjana (S1)	5-10 tahun
14	Laki - laki	Sarjana (S1)	11-15 tahun
15	Laki - laki	Sarjana (S2)	> 20 tahun
16	Perempuan	Sarjana (S1)	12-18 tahun
17	Perempuan	Sarjana (S1)	6-10 tahun
18	Perempuan	Sarjana (S1)	12-18 tahun
19	Perempuan	Sarjana (S1)	6 - 10 tahun
20	Laki - laki	Sarjana (S1)	5 - 10 tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang berorientasi pada lingkungan alam dan sosial disebut sebagai *education for sustainable development*, disingkat dengan ESD (Prabawani, 2020). ESD ini dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi dalam pembelajaran IPA karena menciptakan suatu pendekatan baru dalam pendidikan dan pembelajaran IPA. Pendekatan ini dapat membawa kultur dan arah yang baru bagi dunia pendidikan, baik dalam segi konten maupun metode pembelajaran (Dannenberg & Grapentin, 2016). Secara global, ESD semakin diakui sebagai elemen utama dari pendidikan berkualitas tinggi. Hal ini terlihat jelas dalam pelibatan ESD sebagai bagian dari *2030 Agenda for Sustainable Development* yang disetujui oleh 195 negara (UNESCO, 2017, 2020). Sebagai guru IPA profesional dituntut untuk mampu mengikuti dan mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk ESD ini. Guru IPA harus mampu mengembangkan dan menerapkan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi-kompetensi ESD dalam proses pembelajaran (Erlina, N. (2021). Dalam penelitian ini, dilakukan survey untuk melihat potensi pembelajaran berorientasi ESD dalam pembelajaran IPA pada tingkat MTs, khususnya di Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 20 guru MTs kab. Demak bisa dilihat data pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram hasil angket potensi pembelajaran IPA berorientasi ESD MTs Kab.Banjarnegara

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 20 guru IPA MTs di Kabupaten Banjarnegara, diperoleh 65% guru belum pernah mengenal ESD dalam pembelajaran IPA di sekolah. Ini menunjukkan bahwa baru 35% guru yang sudah mengenal ESD, atau mengintegrasikan kompetensi ESD ke dalam pembelajaran IPA. Dari hasil angket juga diperoleh 70% guru belum mengetahui tentang konsep ESD, 70% belum mengetahui potensi ESD, meskipun ada 30% guru sudah mengetahui potensi ESD dan sudah mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Dari hasil angket juga menunjukkan 65% guru belum tahu apa-apa tentang ESD, 45% sudah mengetahui pengertian dari ESD, 60% baru mendengar ESD dan 80% belum mengetahui komponen perspektif ESD. Selain itu 55% guru sudah menemukan adanya materi IPA kelas VII yang mengandung ESD dan 25% guru sudah beberapa kali membelajarkan ESD dalam pembelajaran IPA. Walaupun pengetahuan guru tentang ESD masih belum banyak namun guru dalam pembelajaran sudah membelajarkan materi IPA kelas VII yang berorientasi ESD.

Dari hasil wawancara beberapa guru juga didapatkan masih banyak guru yang belum mengenal kata *Education for Sustainable Development* (ESD). Hal tersebut selaras dengan belum mengetahui konsep ESD dalam pembelajaran maupun perangkat pembelajaran, sehingga guru juga masih belum mengimplementasikannya. Pembelajaran IPA kelas VII beberapa materi sudah mengaitkan komponen prespektif ESD yaitu sosial, lingkungan dan ekonomi maka analisis nilai-nilai perspektif *Education For Sustainable Development* (ESD) mata pelajaran IPA berpotensi untuk dalam pembelajaran IPA berorientasi ESD kelas VII di MTs Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan uraian di atas sebagai seorang pendidik setiap guru wajib memberikan pembelajaran kepada peserta didik, dapat dimulai dengan memberikan keteladanan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. karena peran guru menjadi aktor dan fasilitator untuk anak didiknya. Timm & Barth (2020) guru mengintegrasikan ESD kedalam pembelajaran dan menghubungkan dengan konten yang relevan dan metode yang sesuai, peran guru mendorong perubahan sekolah dalam pembelajaran, guru sebagai faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang bermakna dan hasil belajar siswa. Menurut Segera (2015) ESD merupakan suatu konsep yang mengusung visi baru pendidikan, yakni memperdayakan manusia semua umur untuk turut bertanggungjawab menciptakan

masa depan yang berkelanjutan. Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan memungkinkan setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membentuk masa depan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *Education For Sustainable Development* (ESD) merupakan bagian dari pendidikan guna membentuk masyarakat yang berpikir kritis untuk kehidupan yang akan datang. Peran guru dalam pembelajaran IPA kelas VII sudah berpotensi ESD walaupun beberapa guru dalam pengetahuan dan konsep ESD masih banyak yang belum mengenal dan mengetahuinya. Hal ini yang menjadikan pembelajaran IPA masih perlu di kembangkan supaya nilai prospektif dalam ESD akan terintegrasi. Sekolah adalah tempat generasi-generasi muda belajar salah satunya tentang bagaimana hidup berkelanjutan. Dengan demikian pendidikan berkelanjutan di sekolah sangat penting untuk diimplementasikan di sekolah dalam upaya merubah pola pikir tentang memanfaatkan sumber energy untuk kehidupan selanjutnya.

SARAN

Harapan dari penelitian ini sebagai informasi untuk Potensi pembelajaran IPA berorientasi *Education For Sustainable Development* (ESD) di Sekolah. Tetapi perlu ada sosialisasi terkait pengetahuan ESD terhadap guru dan siswa supaya lebih memahami nilai prospektif dalam ESD pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Eilks, I. (2015). Science education and education for sustainable development - justifications, models, practices and perspectives. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 11(1), 149–158. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2015.1313a>
- Indrati, D. A., & Hariadi, P. P. (2016). Esd (Education for Sustainable Development) Melalui Pembelajaran Biologi. In *Symposium on Biology Education* (pp. 371-382).
- Lavanya, B., & Saraswathi, S. (2014). Education for Sustainable Development. *International Journal of Innovative Technology & Adaptive Management (IJITAM)*, 1(5): 132-136.
- Nasibulina, A. (2015). Education as An Implemen- tation Factor of The Sustainable Develop- ment of The Society. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(6 S5), 262- 262.
- Purnamasari, S., & Hanifah, A. N. (2021). Education for Sustainable Development (ESD) dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(2), 69-75.
- Rahmawati, S., Roshayanti, F., Nugroho, A. S., & Hayat, M. S. (2021). Potensi implementas Education for Sustainable Development (ESD) dalam pembelajaran IPA di MTs Nahdlatul Ulama Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(1), 15-27.
- Roshayanti, F. (2021). Potensi Implementasi Education for Suistanable Development (ESD) Pada Konsep Dinamika Rotasi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 10(3), 241-247.
- Segara, N. B. (2015). Education For Suistanable Development (ESD) Sebuah Upaya Me- wujudkan Lingkungan. *SOSIO-DIDAK-TIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 22-30.
- Shohel, M. M.C., & Howea, A. J. (2011). Models of Education for Suistanable Development and Non Formal Primary Education in Bangladesh. *Journal of Education for Suistanable Development*, 5(1), 129-139.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabet, bandung.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives. Education for Sustainable Development. The Global Education 2030 Agenda.* <http://www.unesco.org/open-access/terms-use-ccbysa-en>
- Widarti, R., & Roshayanti, F. (2021). Potensi Implementasi STEAM (Science, Technology, Engineering, Art and Mathematic) berorientasi ESD (Education for Sustainable Development) dalam Pembelajaran Fluida. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 10(3), 290-295.
- Wijayanti, R., Roshayanti, F., Farikhah, I., & Khoiri, N. (2021). Analisis Bahan Ajar Fisika Berdasarkan Perspektif Education for Sustainable Development. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7.2: 340-345.